



SAHLUL FAHMI/RADJA

DAT WAS NOW DIS IS THEN: Bunga Jeruk berpose di depan karyanya di Rumah Seni Cemeti, kemarin.

Karya Segar dari Bunga Jeruk

PULUHAN karya inovatif seniman perempuan berusia muda, Bunga Jeruk, sejak kemarin malam, digelar di Rumah Seni Cemeti. Pameran bertema *Dat Was Now Dis Is Then* ini berlangsung hingga 23 November mendatang.

Menurut Bunga Jeruk, pameran ini diilhami perjalanan selama 24 jam dalam pesawat. Tepatnya, perjalanan dari New York, Amerika, ke Jakarta.

"Jadi, pameran ini bisa disebut semacam oleh-oleh saya selama perjalanan ke Amerika," kata Bunga Jeruk yang lulusan ISI tahun 1996 ini.

Jika dicermati, sebagian besar karyanya menggunakan media campuran. Namun, yang menonjol, unsur tiga dimensi merupakan karakteristik pada karya ciptaannya.

Meski latar belakangnya mahasiswa lukis, namun, tampaknya, Bunga Jeruk lebih suka mencipta karya-karya yang bersifat tiga dimensional.

"Mula-mulanya saya sering berinteraksi dengan teman-teman jurusan patung. Terus, saya ikut *nyoba*. Lama kelamaan *kok* saya jadi ketagihan. Sehingga, saya seolah wajib membuat karya seni dengan bentuk trimatra," ucap gadis kelahiran Solo ini.

Perlu diketahui, pameran ini merupakan pameran tunggal kelimanya. Tapi, dia juga kerap ikut pameran bersama para perupa lain dalam berbagai even. Bahkan, dia juga telah melanglang buana ke negara-negara di Asia, Eropa, dan Amerika.

Yang menarik dari pameran ini yakni rekonstruksi bentuk yang dilakukan Bunga Jeruk terhadap berbagai desain *t-shirt* yang telah populer. Dia mendesain ulang logo-logo, gambar-gambar, dan simbol-simbol dengan gaya ciptanya. Sehingga, menampilkan rupa baru yang menawan dan artistik. (lul)